

**ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
SD NEGERI TAENG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**NURUL FADHILAH SYAID
NIM 105401121520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Fadhilah Syaid** NIM **105401121520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H/25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at 28 Februari 2025**.

Makassar, 26 Sya'ban 1446 H
25 Februari 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
 2. **Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd.**
 3. **Dra. Jumiati Nur, M.Pd.**
 4. **Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.**

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:

Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Nurul Fadhilah Syaid**
NIM : 105401121520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Maret 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin Cn Sida, S.Pd., M.Pd

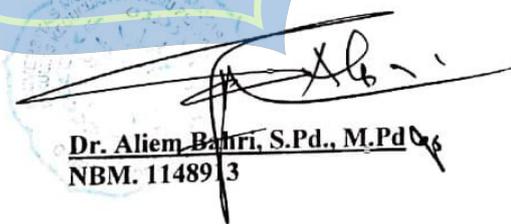

Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd

Diketahui


Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Fadhilah Syaid**
NIM : 105401121520
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Nurul Fadhilah Syaid



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Fadhilah Syaid**
Stambuk : 105401121520
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2025

Yang membuat perjanjian

Nurul Fadhilah Syaid

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kita tidak terlambat

Hanya saja proses perjalanan kita lebih panjang.



ABSTRAK

Nurul Fadhilah Syaid. 2024. *Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Cn Sida dan Pembimbing II Mutmainnah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kegiatan pramuka dalam Menanamkan karakter disiplin siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan penyusunan laporan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mencatat data dari responden, mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, membuat kategori data agar dapat dimaknai, mencari hubungan-hubungan antar kategori, memilih teknik penyajian data untuk pembahasan, membuat temuan-temuan umum dari hasil penelitian, menginterpretasikan data dengan merujuk kepada kajian teoritik, memverifikasi interpretasi dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa SD Negeri Taeng. Pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka, penerapan aturan yang ketat dan jelas dalam setiap kegiatan pramuka mengajarkan siswa tentang pentingnya mematuhi instruksi, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan bertanggung jawab atas pilihan yang mereka buat, serta keterlibatan aktif dari pembina dan orang tua memperkuat nilai-nilai disiplin yang diajarkan selama kegiatan pramuka.

Kata Kunci: *Kepramukaan, Karakter, Disiplin, Siswa Sekolah Dasar*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkahmu-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada orangtua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Syarifuddin Cn Sida, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
5. Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
6. Teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, 7.
7. Sahabat-sahabatku terkasih dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi Pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Analisis	8
2. Pendidikan Kepramukaan	9
3. Karakter.....	12
4. Disiplin.....	13

5. Indikator-Indikator Disiplin Belajar	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
C. Data dan Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Uji Validitas Data	20
G. Teknik Analisis Data.....	21
H. Prosedur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Simpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39
RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
3.1 Informan Penelitian	20



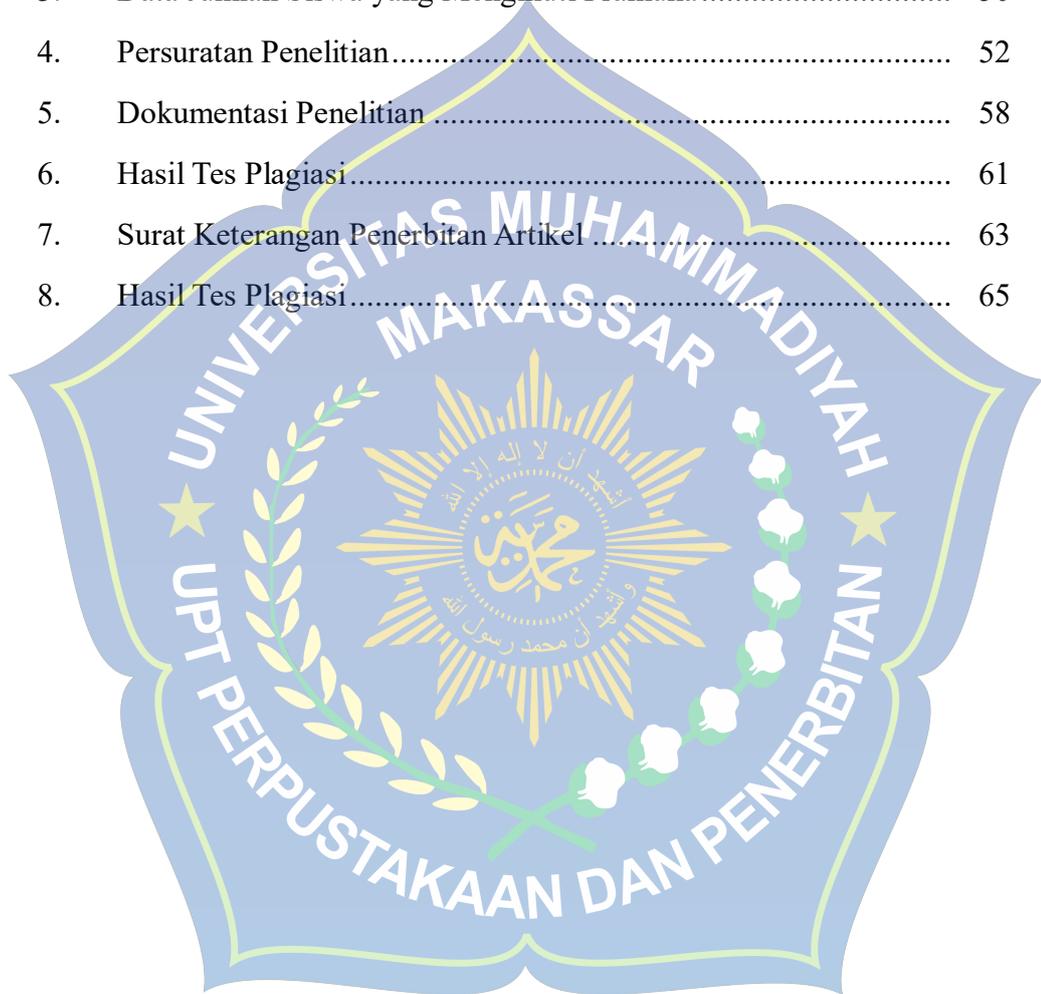
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Prosedur Penelitian	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Instrumen Penelitian	39
2. Angket Penelitian.....	43
3. Data Jumlah Siswa yang Mengikuti Pramuka.....	50
4. Persuratan Penelitian.....	52
5. Dokumentasi Penelitian	58
6. Hasil Tes Plagiasi.....	61
7. Surat Keterangan Penerbitan Artikel	63
8. Hasil Tes Plagiasi.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. (Herizon:2016)

Pendidikan telah menjadi kebutuhan mendasar yang tidak hanya sekedar memperluas pengetahuan dan keterampilan, namun juga membentuk perilaku agar dapat hidup harmonis dan seimbang dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita perlu mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, demokratis, berkualitas, mempertegas akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan, cerdas, dan sehat serta menghasilkan masyarakat yang disiplin dan bertanggung jawab. (Saidatul, dkk: 2019)

UU No. 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal (3) menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Di tengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi, nilai nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif. Menurut Agus Wibowo dalam bukunya “Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban” mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah: 1) Membiasakan hadir tepat waktu 2) Membiasakan mematuhi aturan. Akan tetapi pada zaman sekarang masih ada beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin dan tidak masuk kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung, dan tanggung jawab siswa nya masih belum tertanam dalam diri mereka, siswa masih ada yang membuang sampah sembarangan. Dan juga masih ada siswa yang tidak mau menuruti perintah gurunya ketika di suruh membuat tugas atau di minta tolong oleh gurunya.

Untuk menanamkan kedisiplinan seperti ini tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Salah satu program pendamping yang dapat dikembangkan adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (ahlak, budi pekerti).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat dan bangsa. Berbagai kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi manusia yang siap bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Bisa dikatakan bahwa karakter yang dimiliki seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya.

Karakter disiplin merupakan salah satu unsur sumber daya manusia, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya ketaatan terhadap norma atau aturan yang berlaku bagi kehidupan bermasyarakat. Penerapan aturan yang tegas dalam kepramukaan mengajarkan siswa bahwa ketaatan pada prinsip-prinsip dan batasan-batasan yang ada adalah bagian integral dari pengembangan diri. Melalui kepatuhan yang konsisten terhadap aturan-aturan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dan disiplin, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang membentuk karakter mereka. Dalam pandangan Immanuel Kant (2005) proses ini mendukung pembentukan individu yang bertanggung jawab dan berintegritas, karena mereka telah dilatih untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang mendasari aturan yang ada.

Kegiatan pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Bahkan pramuka erat kaitannya dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan,

kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama. Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter, terutama karakter disiplin. Pendidikan pramuka bagi siswa, merupakan wadah pembinaan karakter bangsa. Karena kegiatan pramuka dilakukan dalam bentuk yang menarik, terarah dan praktis.

Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka

mempunyai peran penting untuk membentuk karakter anak, khususnya pada anak usia dini.

Kegiatan pramuka yang ada di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur kreatif pada siswa. Pembina pramuka memberikan permainan- permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka. Kegiatan pramuka yang ada di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Untuk membentuk sifat kepribadian tertentu diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang utuh dalam diri siswa.

Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin belajar pada peserta didik, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kegiatan pramuka dalam Menanamkan karakter disiplin siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.

D. Batasan Istilah

1. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut.
2. Pendidikan Kepramukaan merupakan proses pengembangan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai pramuka.
3. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.
4. Disiplin adalah cara bagaimana seorang anak dapat menerima peraturan yang telah diberikan orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya, dan mematuhi norma-norma yang telah di ditentukan oleh masyarakat tempat dia tinggal dengan cara pembiasaan-pembiasaan sejak dini mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dengan konsisten.

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus bermanfaat bagi pembaca maupun penulis, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan karakter peserta didik dalam pembelajaran pramuka untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kepada guru tentang peranan pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. (Leniwati:2023). Pendapat lain mengatakan Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilah dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan) (Hutagaol:2021)

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Pradana:2021).

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Tofan:2022).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yang

akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut.

2. Pendidikan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan dapat diartikan sebagai sebuah proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warga Negara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik nasional maupun internasional. Pendidikan kepramukaan juga merupakan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan dan membentuk kebiasaan yang positif bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Sukiyat, 2020:94).

Berdasarkan Teori Pembiasaan (*Habit Formation Theory*), yang dikemukakan oleh William James (1890) menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang akan membentuk kebiasaan yang otomatis. Dalam konteks pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten, teori ini membantu menjelaskan bagaimana siswa dapat mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka. Ketika siswa mengikuti kegiatan pramuka secara berkala, mereka secara perlahan terbiasa dengan rutinitas yang terjadwal, sehingga membentuk pola perilaku yang konsisten. Aktivitas pramuka yang berulang, seperti kedisiplinan dalam hadir tepat waktu dan mematuhi aturan, menjadi bagian dari rutinitas yang terinternalisasi. Dengan pengulangan ini, siswa tidak hanya membentuk kebiasaan untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, tetapi juga belajar untuk mengelola waktu mereka secara lebih efektif. Proses ini melatih mereka untuk mengembangkan tanggung jawab

pribadi, seperti menyiapkan perlengkapan dan hadir tepat waktu, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Dalam UU RI NO. 12 Tahun 2010 menyebutkan bahwa Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pendidikan kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 12 Tahun 2010 Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Pendapat tersebut menegaskan bahwa pendidikan kepramukaan yaitu suatu proses pembinaan yang menyenangkan dilakukan di alam terbuka bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, agar menjadi orang yang memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup serta sebagai upaya edukasi kepada peserta didiknya yang diselenggarakan oleh Gerakan pramuka dan diwujudkan

dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya diselenggarakan di sekolah dasar.

Pendidikan Kepramukaan merupakan suatu proses Pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga,. (Fadiya:2023)

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan peserta didik. Pendidikan kepramukaan tidak membeda-bedakan ras, golongan dan suku bangsa, terbuka bagi siapapun untuk bersama-sama, belajar bersama dan membina diri bersama-sama, termasuk untuk para peserta didik yang mengalami kelainan fisik, mental, emosional dan atau sosial. Peserta didik berkebutuhan khusus sebagai anggota Pramuka memiliki hak yang sama untuk mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan melalui kegiatan yang menarik dan menantang mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk sikap, nilai-nilai kepribadian yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya (Yohannes:2020)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kepramukaan merupakan proses pengembangan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai pramuka.

3. Karakter

Karakter adalah atribut atau aspek internal yang membentuk kepribadian seseorang dan terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan yang dipegang dan dijadikan dasar untuk cara berpikir, bertindak, bersikap, dan melihat dunia. Kebajikan ini mencakup berbagai nilai, moral, dan norma seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan, dan sikap hormat terhadap orang lain. Sementara menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter didefinisikan sebagai sifat-sifat batiniah, akhlak, atau etika yang membedakan satu individu dari individu lainnya. Dalam terminologi, karakter adalah sikap pribadi yang stabil dan hasil dari proses konsolidasi yang berlangsung secara bertahap dan dinamis, yang mencakup penggabungan pernyataan dan Tindakan (Suryadi:2023).

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. (Pitriyani:2023)

Karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati yang kualitas batiniah/rohaniah, cara berfikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerjasama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara (Salsabila:2021).

Sedangkan pendapat lain mendefinisikan karakter sebagai atribut dan ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, kompleksitas mental diri seseorang, suatu kelompok atau bangsa (Fahdini:2021)

Karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas dan mengarahkan pada tingkah laku manusia. Karakter bukan sekedar sebuah kepribadian (*personality*) karena sesungguhnya karakter adalah kepribadian yang ternilai (Marjuni:2020)

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

4. Disiplin

Menurut The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Ali Imron (2016) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” disiplin adalah sesuatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Menurut Good’s dalam *Dictionary of Education* sebagaimana dikutip oleh Ali Imron (2016) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” mengartikan disiplin sebagai:

- a) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- b) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- c) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman dan hadiah.
- d) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu keadaan dimana seseorang didalam suatu organisasi tunduk dengan senang hati terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat, guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Disiplin berasal dari kata yang sama "*disciple*" dimana seseorang belajar dengan suka rela mengikuti seorang pemimpin. Diumpamakan orangtua dan guru sebagai pemimpin dan anak dan guru sebagai murid yang belajar cara hidup menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak berperilaku moral yang disetujui oleh kelompok. (Nadifa:2023)

Jainuddin, dkk. (2020) menyatakan bahwa Disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dan tidak bertindak bertentangan dengan kesepakatan. Disiplin dalam belajar diartikan sebagai upaya siswa untuk mengendalikan diri dan mengikuti segala macam peraturan yang ada dalam proses belajar mengajar.

Disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih mengontrol diri dan terikat kepada perilaku dan dapat diterima masyarakat. (Syafiuddin:2021)

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah cara bagaimana seorang anak dapat menerima peraturan yang telah diberikan orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya, dan mematuhi norma-norma yang telah di tentukan oleh masyarakat tempat dia tinggal dengan cara pembiasaan-pembiasaan sejak dini mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dengan konsisten.

Dalam Teori Ekologi Sistem yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner (1979) menggaris bawahi bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi.

Dalam kerangka teori ini, lingkungan anak dikelompokkan dalam beberapa lapisan sistem: mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem. Mikrosistem mencakup lingkungan langsung seperti keluarga dan sekolah, sementara mesosistem melibatkan interaksi antara berbagai mikrosistem tersebut, seperti hubungan antara keluarga dan sekolah. Eksosistem mencakup lingkungan yang tidak langsung memengaruhi anak tetapi masih berdampak pada perkembangan mereka, seperti kebijakan pendidikan dan komunitas, sedangkan makrosistem mencakup nilai-nilai dan budaya masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks kolaborasi antara pembina kepramukaan dan orang tua, interaksi ini terjadi pada tingkat mesosistem. Pembina kepramukaan dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan pengalaman konsisten dan mendukung bagi siswa. Kolaborasi ini memastikan bahwa nilai-nilai disiplin yang diterapkan di kepramukaan juga didukung dan diperkuat di rumah. Ketika kedua lingkungan ini berfungsi secara harmonis dan saling mendukung, siswa menerima pesan yang koheren tentang pentingnya disiplin, yang memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan adanya keselarasan antara aturan dan ekspektasi di kedua lingkungan, siswa lebih mudah untuk memahami dan mengadopsi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. Indikator- Indikator Disiplin Belajar

Agus Wibowo (2012) dalam bukunya Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- a) Membiasakan hadir tepat waktu
- b) Membiasakan mematuhi aturan

Menurut Arikunto dalam Muhammad Khafid, dkk, (2007) membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi :
 - a) Absensi (kehadiran di sekolah / kelas)
 - b) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
 - c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - d) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi:
 - a) Memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan.
 - b) Berdiskusi/bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan beberapa penelitian yang mengangkat judul yang sama, namun berbeda fokus diantaranya:

Tabel 2.1 Perrsamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Relevansi	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Herizon (2012) Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik.	Menunjukkan hasil bahwa, Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada usia dini, hal ini akan mudah	Metode penelitian dan pengambilan data sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Dari judul skripsi ini mengkaji tentang bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan
		diterima dan disimpan oleh		dan tanggung jawab

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Relevansi	Perbedaan
		memori anak, akan membawa pengaruh pada perkembangan watak dan pribadi anak hingga dewasa.		terhadap peserta didik dalam kegiatan kepramukaan
2	Setyo Dewi (2016) Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Menunjukkan hasil bahwa, disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas tata tertib, serta ketepatan dalam menghargai waktu Kesadaran dalam menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.	Sama-sama mengkaji tentang bagaimana pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa.	Metode penelitian pada skripsi Setyo Dewi menggunakan metode kuantitatif
3	Moh Imam Muklish (2016) Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk karakter Siswa	Terdapat berbagai cara untuk membentuk karakter disiplin, yaitu	Memiliki Kesamaan membahas tentang ekstrakurikuler pramuka	Skripsi Moh Imam Muhlish berfokus pada penerapan kegiatan

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Relevansi	Perbedaan
		penerapan reward dan punishment, perintah dan arahan secara langsung, serta pengkondisian pada setiap tindakan	dalam membentuk karakter siswa.	pramuka dalam membentuk karakter siswa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan dimulai pada tanggal 27 Juli sampai dengan 24 September 2024.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti akan mengambil data dari keadaan yang sewajarnya atau secara alami dan natural.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan lima (5) responden yang menjawab pertanyaan dari peneliti. Jenis data dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah Pembina pramuka, guru, dan siswa. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima (5) sampel informan. Kelima informan ini yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan peneliti dan mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel ini berdasarkan kebutuhan penelitian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seperti dalam table berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Posisi Jabatan	Jumlah
1.	Guru dan pembina	2 orang
2.	Siswa	3 orang
Jumlah		5 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

1. Observasi, pada teknik ini peneliti akan mengumpulkan data atau mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.
2. Wawancara, pada teknik ini peneliti akan memberi pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud di sini adalah guru dan siswa.
3. Studi dokumentasi, pada teknik ini peneliti akan menyediakan dokumen berupa foto, atau bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Ini sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan.

F. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan adalah menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman dan dokumentasi wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan.

Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian ini adalah peneliti membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan

dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

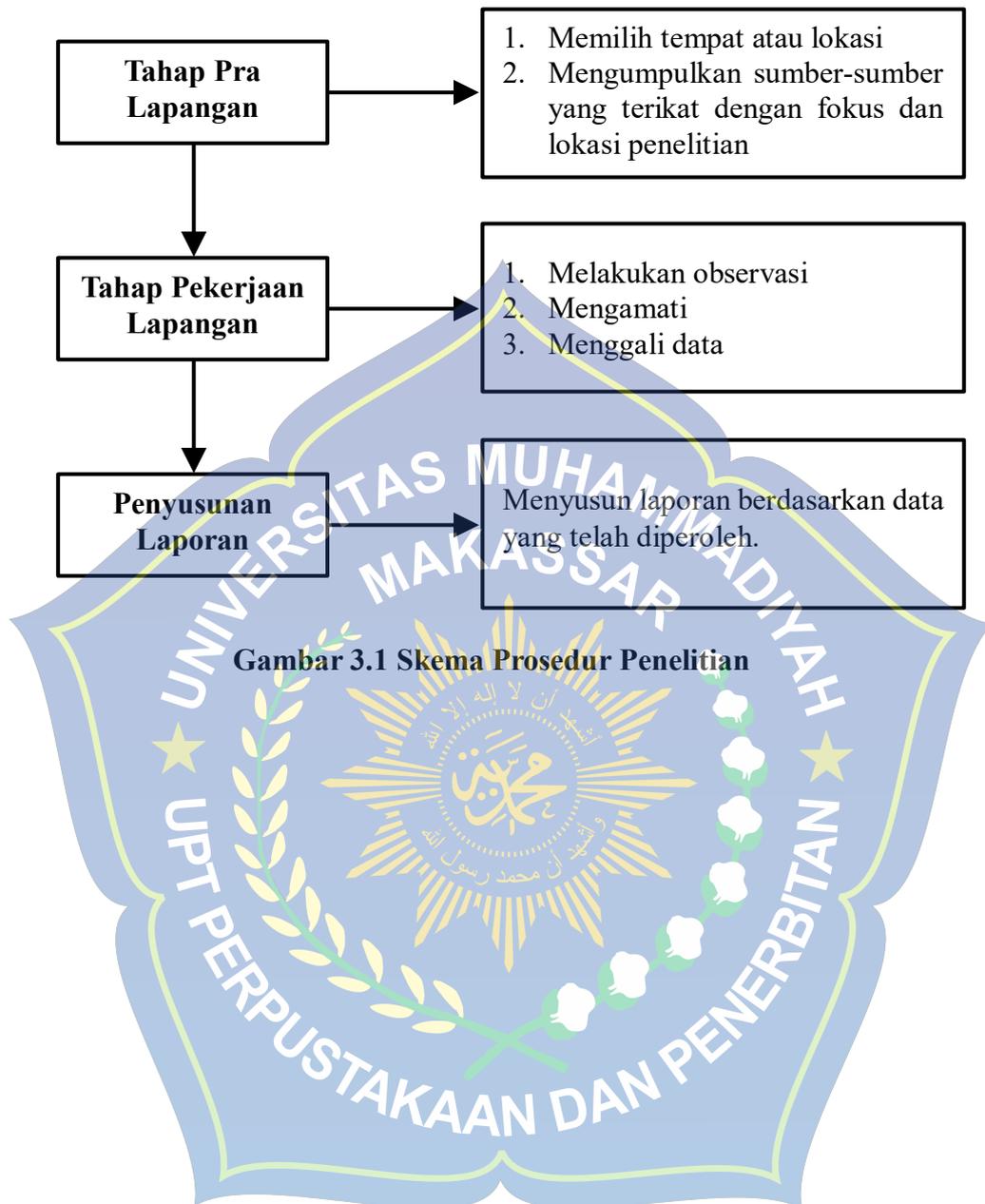
Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji validitas data, dan sampai pada kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Negeri Taeng yaitu:

1. Mencatat data dari responden dengan menggunakan berbagai teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
2. Mengumpulkan data sesuai fokus penelitian
3. Membuat kategori data agar dapat dimaknai
4. Mencari hubungan-hubungan antar kategori, seperti persamaan dan perbedaan
5. Memilih teknik penyajian data untuk pembahasan
6. Membuat temuan-temuan umum
7. Menginterpretasikan data dengan merujuk kepada kajian teoritik
8. Memverifikasi interpretasi dan membuat Kesimpulan

H. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian tentang bagaimana pendidikan kepramukaan di SD Negeri Taeng berperan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara dengan pembina pramuka, dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan kepramukaan di sekolah. Adapun hasil penelitian terkait analisis Pendidikan kepramukaan dalam menanamkan karakter disiplin siswa, yaitu:

1. Pembentukan jadwal yang rutin

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan jadwal yang tetap. Pembentukan jadwal rutin ini membantu siswa untuk mengatur waktu mereka dengan baik, sehingga mereka terbiasa dengan kedisiplinan waktu. Sebagaimana yang dikatakan oleh pembina pramuka SD Negeri Taeng:

- P.O1** : *Bagaimana Anda mendefinisikan disiplin dengan kategori kegiatan pramuka?*
- SP.O1** : *Dalam konteks pramuka, disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap jadwal dan aturan yang telah ditetapkan. Ini termasuk menghargai waktu, mengikuti tata tertib berpakaian, serta mematuhi instruksi dan perilaku yang diharapkan selama kegiatan."*
- P.O2** : *Menurut Anda bagaimana cara terbaik untuk menanamkan disiplin melalui kegiatan pramuka?*
- SP.O2** : *"Cara terbaik untuk menanamkan disiplin adalah dengan membentuk jadwal rutin dan menerapkan aturan yang ketat. Dengan jadwal yang konsisten, siswa belajar mengatur waktu mereka dengan baik. Selain itu, penerapan aturan yang tegas dalam kegiatan pramuka membantu siswa memahami pentingnya kepatuhan dan tanggung jawab.*
- P.O3** : *Apa yang bapak lihat sebagai manfaat dari pembentukan jadwal rutin dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng?*

SP.O3 : *Dengan adanya jadwal yang tetap, siswa belajar untuk menghargai waktu dan mengatur kegiatan mereka sesuai dengan jadwal tersebut. Ini membantu mereka menjadi lebih teratur dan disiplin.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks kegiatan pramuka, disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap jadwal, aturan, dan tata tertib yang berlaku, seperti menghargai waktu, berpakaian sesuai ketentuan, serta mematuhi instruksi selama kegiatan. Cara terbaik untuk menanamkan disiplin dalam kegiatan pramuka adalah dengan membentuk jadwal rutin dan menerapkan aturan yang tegas. Dengan jadwal yang konsisten, siswa diajarkan untuk mengatur waktu mereka dengan baik dan memahami pentingnya kepatuhan serta tanggung jawab. Manfaat dari penerapan jadwal rutin ini adalah siswa dapat belajar untuk lebih menghargai waktu dan mengatur kegiatan mereka dengan lebih teratur, yang berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin. Di SD Negeri Taeng, pendidikan kepramukaan ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui konsistensi jadwal dan penerapan aturan yang ketat.

Salah seorang dari guru yang lain di SD Negeri Taeng juga menyatakan bahwa:

- P.O1** : *Apakah ada momen tertentu dalam kegiatan pramuka yang membantu Anda memahami pentingnya disiplin?*
- SP.O1** : *Salah satu momen penting adalah saat kami menghadapi situasi dimana ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan menjadi kunci keberhasilan kegiatan. Misalnya, ketika siswa harus menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti instruksi dengan benar; hal ini menunjukkan bagaimana disiplin mempengaruhi hasil dan keberhasilan kegiatan.*
- P.O2** : *Bagaimana rutinitas yang konsisten mempengaruhi kebiasaan Disiplin siswa?*
- SP.O2** : *“Rutinitas yang konsisten sangat membantu siswa dalam membangun kebiasaan disiplin. Mereka tahu kapan harus bersiap dan mengikuti kegiatan, yang membuat mereka lebih terstruktur.”*

Analisis pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu momen yang membantu memahami pentingnya disiplin dalam kegiatan pramuka adalah ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan menjadi kunci keberhasilan suatu kegiatan. Misalnya, siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti instruksi dengan benar, yang menunjukkan bagaimana disiplin berperan dalam menentukan keberhasilan suatu aktivitas. Selain itu, rutinitas yang konsisten terbukti sangat efektif dalam membangun kebiasaan disiplin pada siswa. Dengan mengetahui jadwal dan kapan harus bersiap untuk mengikuti kegiatan, siswa menjadi lebih terstruktur dan terbiasa dengan pola yang mendukung perilaku disiplin.

P.O1 : *Apa pengaruh jadwal rutin terhadap tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu dan tugas?*

SP.O1 : *“Jadwal rutin ini membuat siswa lebih bertanggung jawab atas waktu mereka. Mereka harus menyesuaikan kegiatan lain agar bisa berpartisipasi aktif dalam pramuka.”*

P.O2 : *Apakah ada tantangan terbesar yang bapak hadapi dalam menjaga disiplin saat mengikuti kegiatan pramuka?*

SP.O2 : *“Tantangan terbesar adalah memastikan konsistensi dalam penerapan aturan dan menjaga keterlibatan siswa. Kadang-kadang siswa mungkin merasa tidak termotivasi atau kurang memahami pentingnya aturan, sehingga membutuhkan upaya ekstra untuk menjelaskan dan menegakkan disiplin.”*

Berdasarkan wawancara di atas, jadwal rutin dalam kegiatan pramuka memberikan pengaruh positif terhadap tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu dan tugas, dengan adanya jadwal yang tetap, siswa dituntut untuk menyesuaikan kegiatan lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam pramuka, sehingga mereka belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap waktu yang dimiliki. Namun, tantangan terbesar dalam menjaga disiplin adalah memastikan konsistensi dalam penerapan aturan serta menjaga keterlibatan siswa. Terkadang, siswa merasa kurang termotivasi

atau tidak sepenuhnya memahami pentingnya aturan, sehingga membutuhkan upaya ekstra untuk menjelaskan dan menegakkan disiplin.

2. Penerapan Aturan yang Ketat

Setiap kegiatan pramuka memiliki aturan yang ketat yang harus diikuti oleh semua anggota. Aturan tersebut meliputi tata tertib berpakaian, perilaku selama kegiatan, dan partisipasi aktif dalam tugas-tugas.

P.O1 : *Bagaimana penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka mempengaruhi kedisiplinan siswa di SD Negeri Taeng?*

SP.O1 : *Setiap kegiatan pramuka memiliki aturan yang harus diikuti oleh semua anggota. Ini mengajarkan mereka tentang pentingnya kepatuhan dan tanggung jawab."*

P.O2 : *Apakah ada tantangan terbesar yang anda hadapi dalam menjaga disiplin saat mengikuti kegiatan pramuka?*

SP.O2 : *Tantangan terbesar adalah memastikan konsistensi dalam penerapan aturan dan menjaga keterlibatan siswa. Kadang-kadang siswa mungkin merasa tidak termotivasi atau kurang memahami pentingnya aturan, sehingga membutuhkan upaya ekstra untuk menjelaskan dan menegakkan disiplin."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng mengajarkan siswa pentingnya kepatuhan dan tanggung jawab. Siswa memahami bahwa setiap tindakan mereka memiliki konsekuensi dan bahwa kepatuhan terhadap aturan adalah bagian penting dari kedisiplinan. Ini dipertegas dengan pernyataan salah seorang siswa siswa yang bernama aidil, yang menyatakan bahwa:

P.O1 : *Apa pendapat anda tentang pengaruh aturan yang ketat terhadap perilaku siswa selama kegiatan pramuka?*

SS : *"Kami harus selalu mengikuti aturan yang ada, seperti mengenakan seragam pramuka dengan rapi dan mengikuti semua instruksi dari pembina. Ini membuat kami lebih disiplin dan bertanggung jawab."*

Hal ini terlihat dari bagaimana siswa mengikuti tata tertib berpakaian, menjaga perilaku selama kegiatan, dan berpartisipasi aktif

dalam tugas-tugas yang diberikan. Kepatuhan ini menciptakan lingkungan yang teratur dan kondusif untuk belajar.

Selain itu salah seorang siswa juga yang bernama rifaid yang diwawancarai mengatakan bahwa:

- P.O2** : *Apa yang Anda rasakan ketika harus mengikuti semua aturan selama kegiatan pramuka?*
SS : *“Awalnya sulit karena banyak aturan, tapi lama-kelamaan saya merasa terbiasa. Saya jadi lebih rapi dalam berpakaian dan lebih taat waktu, seperti yang diajarkan dalam pramuka.”*

Berdasarkan analisis hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa penerapan aturan ketat awalnya dirasa sulit, tetapi seiring waktu, pembiasaan disiplin seperti berpakaian rapi dan menghargai waktu menjadi bagian dari rutinitas. Ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin dalam kegiatan pramuka efektif dalam menciptakan perilaku yang lebih teratur dan bertanggung jawab.

- P.O3** : *Bagaimana pendapat Anda tentang pengaruh disiplin dalam kegiatan pramuka terhadap sikap Anda di kelas?*
SS : *“Setelah mengikuti kegiatan pramuka, saya merasa lebih bertanggung jawab, seperti mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak terlambat ke kelas. Disiplin di pramuka membantu saya di sekolah juga.”*

Dari pernyataan ini, terlihat bahwa kebiasaan disiplin yang didapat dari kegiatan pramuka memiliki dampak langsung terhadap perilaku akademis siswa. Siswa merasa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan bersikap disiplin di kelas. Ini menunjukkan adanya transfer nilai disiplin dari kegiatan pramuka ke kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah.

Pak Ali juga menyatakan selaku salah seorang guru di SD Negeri Taeng, menyatakan bahwa:

- P.O1** : *Bagaimana aturan yang tegas mempengaruhi tanggung jawab siswa dalam kegiatan pramuka?*

- SP.O1** : *“Kedisiplinan dalam pramuka diajarkan melalui aturan yang tegas. Semua anggota pramuka harus mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan, ini melatih mereka untuk bertanggung jawab.”*
- P.O2** : *Berdasarkan pengalaman Anda, seberapa besar kegiatan pramuka membantu Anda untuk menanamkan karakter disiplin?*
- SP.O2** : *“Kegiatan pramuka sangat membantu dalam menanamkan karakter disiplin. Dengan adanya jadwal rutin dan aturan yang ketat, siswa belajar untuk mengatur waktu mereka dengan baik, mengikuti tata tertib, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini membentuk pola perilaku yang disiplin dan konsisten.”*

Aturan yang tegas dalam pramuka membantu membentuk perilaku disiplin pada siswa. Ketika semua anggota diwajibkan untuk mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan, mereka belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Proses ini melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab dan memahami pentingnya mematuhi aturan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

- P.O1** : *Apa manfaat dari aturan yang ketat dalam konteks kegiatan pramuka dan kehidupan sehari-hari siswa?*
- SP.O1** : *“Kami selalu mengingatkan siswa bahwa mengikuti aturan adalah bagian dari disiplin. Dengan aturan yang jelas, mereka tahu batasan-batasan yang harus diikuti.”*

Aturan yang ketat memastikan bahwa siswa belajar untuk mematuhi instruksi secara tepat, yang merupakan bagian integral dari kedisiplinan. Dengan mengikuti aturan yang ada, siswa belajar untuk disiplin tidak hanya dalam konteks kegiatan pramuka tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk di sekolah dan di rumah. Ini juga memberikan kerangka kerja yang stabil bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan ekspektasi yang ada.

3. Keterlibatan Orang Tua dan Pembina

Keterlibatan orang tua dan pembina pramuka sangat krusial dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa. Peran pembina sebagai figur

otoritas dan panutan di dalam kegiatan pramuka memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku dan sikap siswa. Di sisi lain, dukungan dan keterlibatan orang tua di rumah memperkuat nilai-nilai disiplin yang telah diajarkan selama kegiatan pramuka. Kolaborasi yang baik antara pembina dan orang tua memastikan bahwa pesan-pesan mengenai pentingnya disiplin diterima secara konsisten oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan karakter disiplin yang kuat pada siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh pembina pramuka SD Negeri Taeng bahwa:

P.O1 : *Apa peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa?*

SP.O1 : *“Kami sebagai pembina selalu berusaha memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa. Kami berharap mereka bisa meniru perilaku yang kami tunjukkan.”*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembina pramuka yang memberikan contoh kedisiplinan secara langsung menjadi panutan bagi siswa. Dengan melihat perilaku disiplin dari pembina mereka, siswa cenderung meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Ini menegaskan pentingnya peran pembina dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui teladan yang mereka berikan.

P.O1 : *Bagaimana kolaborasi antara pembina dan orang tua mempengaruhi konsistensi dalam pembentukan disiplin siswa?*

SP.O1 : *Kami bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai disiplin yang diajarkan di pramuka juga diterapkan di rumah. Ini penting untuk konsistensi.”*

Kolaborasi antara pembina dan orang tua sangat penting untuk memastikan konsistensi dalam pembentukan disiplin siswa. Dengan menerapkan nilai-nilai yang sama di rumah dan di kegiatan pramuka, siswa menerima pesan yang konsisten tentang pentingnya disiplin, yang memperkuat pembentukan karakter mereka.

Hal serupa juga yang dikatakan oleh bu Ani, yaitu:

P.O1 : *Apa pengaruh dukungan orang tua terhadap sikap disiplin siswa?*

SP.O1 : *“Dukungan dari orang tua sangat membantu dalam proses pembentukan disiplin. Dengan kolaborasi ini, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti aturan dan menjaga sikap disiplin.”*

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengikuti aturan dan menjaga sikap disiplin. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan pramuka, siswa merasa didukung dalam upaya mereka untuk menjadi lebih disiplin, yang mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

B. Pembahasan

Kegiatan pramuka yang dilakukan secara teratur setiap minggu memberikan kerangka waktu yang stabil bagi siswa. Dengan adanya rutinitas ini, siswa menjadi lebih terbiasa dengan pola waktu yang telah ditetapkan, sehingga mereka belajar untuk mengatur waktu mereka secara efektif. Pembina pramuka menekankan bahwa konsistensi jadwal ini membuat siswa lebih bertanggung jawab atas waktu mereka sendiri, yang mana hal ini merupakan dasar penting dalam pembentukan karakter disiplin. Keteraturan jadwal juga membantu siswa untuk lebih mudah beradaptasi dan memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan Teori Pembiasaan (*Habit Formation Theory*) yang dikemukakan oleh William James (1890), menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang akan membentuk kebiasaan yang otomatis. Dalam konteks pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten, teori ini membantu menjelaskan bagaimana siswa dapat

mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka. Ketika siswa mengikuti kegiatan pramuka secara berkala, mereka secara perlahan terbiasa dengan rutinitas yang terjadwal, sehingga membentuk pola perilaku yang konsisten. Aktivitas pramuka yang berulang, seperti kedisiplinan dalam hadir tepat waktu dan mematuhi aturan, menjadi bagian dari rutinitas yang terinternalisasi. Dengan pengulangan ini, siswa tidak hanya membentuk kebiasaan untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, tetapi juga belajar untuk mengelola waktu mereka secara lebih efektif. Proses ini melatih mereka untuk mengembangkan tanggung jawab pribadi, seperti menyiapkan perlengkapan dan hadir tepat waktu, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Aturan yang ketat dan jelas dalam kegiatan pramuka memastikan bahwa siswa belajar untuk mematuhi instruksi dengan benar. Ini memberikan pengertian yang mendalam tentang hubungan antara tindakan dan konsekuensi, yang merupakan elemen kunci dalam disiplin. Pembina pramuka mencatat bahwa dengan aturan yang tegas, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan memahami batasan-batasan yang harus diikuti. Hal ini juga mengurangi jumlah pelanggaran, karena siswa lebih fokus dan terarah dalam mengikuti kegiatan. Aturan yang ketat tidak hanya membantu dalam konteks kegiatan pramuka tetapi juga membentuk perilaku disiplin yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa. Penerapan aturan yang tegas dalam kepramukaan dapat mengajarkan siswa bahwa ketaatan pada prinsip-prinsip dan batasan-batasan yang ada adalah bagian integral dari pengembangan diri. Melalui kepatuhan yang konsisten terhadap aturan-aturan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh

keterampilan praktis dan disiplin, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang membentuk karakter mereka. Dalam pandangan Immanuel Kant (2005), proses ini mendukung pembentukan individu yang bertanggung jawab dan berintegritas, karena mereka telah dilatih untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang mendasari aturan yang ada.

Peran pembina sebagai figur otoritas dan panutan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa. Dengan memberikan contoh kedisiplinan secara langsung, pembina membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Dukungan dan keterlibatan orang tua di rumah memperkuat nilai-nilai tersebut, memastikan bahwa pesan-pesan mengenai pentingnya disiplin diterima secara konsisten oleh siswa. Kolaborasi ini membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti aturan dan menjaga sikap disiplin. Pembina pramuka juga mengomunikasikan pentingnya kedisiplinan kepada orang tua, yang mana dukungan mereka membuat siswa lebih mudah mengembangkan karakter disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

Hal tersebut sejalan dengan Teori Ekologi Sistem yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner (1979) yang mengatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi. Dalam kerangka teori ini, lingkungan anak dikelompokkan dalam beberapa lapisan sistem: mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem. Mikrosistem mencakup lingkungan langsung seperti keluarga dan sekolah, sementara mesosistem melibatkan interaksi antara berbagai mikrosistem tersebut, seperti hubungan antara keluarga dan sekolah. Eksosistem mencakup lingkungan yang tidak langsung memengaruhi anak tetapi masih berdampak pada perkembangan mereka, seperti kebijakan pendidikan dan komunitas, sedangkan makrosistem mencakup nilai-nilai dan budaya masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks kolaborasi antara pembina kepramukaan dan orang tua, interaksi ini terjadi pada tingkat mesosistem. Pembina kepramukaan dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan pengalaman konsisten dan mendukung bagi siswa. Kolaborasi ini memastikan bahwa nilai-nilai disiplin yang diterapkan di kepramukaan juga didukung dan diperkuat di rumah. Ketika kedua lingkungan ini berfungsi secara harmonis dan saling mendukung, siswa menerima pesan yang koheren tentang pentingnya disiplin, yang memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan adanya keselarasan antara aturan dan ekspektasi di kedua lingkungan, siswa lebih mudah untuk memahami dan mengadopsi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa SD Negeri Taeng.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Muh. Yusran Nur, (2024) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto". Dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini membentuk karakter siswa dengan menumbuhkan jiwa sosial, dan kemampuan berkomunikasi, terutama menumbuhkan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pendidikan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa SD Negeri Taeng. Pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka.
2. Penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka berperan signifikan dalam menanamkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan pada siswa. Aturan yang jelas dan tegas memberikan pemahaman tentang pentingnya mengikuti instruksi dan menjalankan tugas dengan benar. Kepatuhan terhadap aturan ini secara langsung membentuk perilaku disiplin yang tercermin dalam sikap dan tindakan siswa di dalam dan luar kegiatan pramuka.
3. Keterlibatan orang tua dan pembina memiliki peran penting dalam memotivasi dan mendukung siswa untuk tetap disiplin, dengan bimbingan dan dukungan yang kuat dari mereka, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara konsisten dalam kegiatan pramuka dan memahami nilai-nilai disiplin yang diajarkan. Keterlibatan ini memastikan bahwa proses pembentukan karakter disiplin berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendidikan kepramukaan di SD Negeri Taeng efektif dalam membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan teratur dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

B. Saran

Dari semua hal yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Taeng

yang sudah disimpulkan peneliti, maka adapun saran-saran yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga

Diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi terkait kegiatan yang ada di sekolah dengan kegiatan pramuka dengan perencanaan kegiatan dengan baik sehingga dapat menghasilkan dan memenuhi kebutuhan ekstrakurikuler pramuka secara rinci dan dapat dimaksimalkan dalam hal pengawasannya dari berbagai macam pihak

2. Pihak Pembina

Diharapkan mampu meningkatkan kualitas pada penyampaian materi, pemberian contoh suri tauladan, mengarahkan dan membimbing serta mendalami karakter anak didik, mengamati dan mengembangkan minat, bakat dan potensinya sehinggadapat menghasilkan kualitas yang baik khususnya pada diri anak didik, pembina, sekolah, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

3. Siswa

Diharapkan untuk lebih mengenali dirinya sendiri dan mengaplikasikan karakter disiplin yang sudah diberikan baik dari sekolah ataupun dari ekstrakurikuler pramuka itu sendiri, sehingga faktor yang menghambat dapat diminimalisir dan faktor pendukung dapat diperkuat agar menjadikan itu semua kebiasaan dalam kehidupan sehari – hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah S, R. B. (2019). Hubungan antara Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 82-91.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Cambridge MA. Harvard University Press
- Fadiyatunnisa, W. (2023). Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 2 (1) 33-42.
- Fahdini, A. M. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3) 9390-9394.
- Febriatmaka, D. (2015). Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Studi Kasus SD Negeri Siyono III, Playen, Gunung kidul). Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Herizon. (2012). *Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Kepramukaan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
- Hutagaol, M. (2021). *Analisa Kesulitan Siswa dalam Menulis Ringkasan di Kelas IV SD Negeri 102047 Ria Baru Tahun Ajaran 2020/2021 (Dictoral Dissertation, UNIVERSITAS QUALITY)*.
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jainuddin, S. S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Pancasila*, 120-131.
- James, W. 1890. *The Principle of Psychology*, Toronto, Ontario: Christopher D. Green of York University.
- Kant, I. (2005). *Critique of Practical Reason* (Nurhadi (penerj.)). Pustaka Pelajar.
- Leniwati, L. (2023). Analisa Pengajaran Tahsin Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid (Studi Historis di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Nuhammadiyah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2) 318-326.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Al-asma Journal of Islamic Education*, 2 (2) 210-223.
- Mukhlis, M. I. (2016). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Nadifa, D. &. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyah di Pondok Pesantren Nurul Huda. *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 3 (1) 1-21.
- Nur, M. Y., Nawir, M., & Muchtar, F. Y. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto. *Pendekar: Jurnal* 2 (3), 65–74.
- Pradana, M. &. (2021). Analisa Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Goa Pindul Kabupaten GunungKidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3 (2) 73-85.
- Pratiwi, M. L. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Kemampuan Kerja Dan Keterampilan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dharma Lautan Utama (Armada Pelayanan Nasional). Surabaya: Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana.
- Saidatul, A. R. (2019). Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. 22-29.
- Salsabilah, A. S. (2021). Peran Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7153-7163.
- Setyo Dewi. (2016). Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Suardi, H. H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 22-29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi pendidikan Karakter*,. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suryadi, R. (2023). Peran Keteladanan Orangtua Kristen dalam Pembentukan karakter Anak Usia 6-12 Tahun di Gereja Bethel Tabgha. *Jurnal tabgha*, 4 (1) 22-35.
- Syafiuddin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Memebntuk Karakter Disiplin Siswa. *Aulada Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3 (1) 71-82.
- Tofan, M. (2022). Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Di Bidang Evi Berbasis Java. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 102-109.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (3). (t.thn.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 2. (t.thn.).

Wuryandani, W. M. (2014). Pendidikan karakter disipin di sekolah dasar . Jurnal Cakrawala Pendidikan, 33.

Yohannes, S. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 4 Barendlor, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).





**Angket Penanaman Karakter Disiplin
Berbasis Pendidikan Kepramukaan**

1. **Nama:**
2. **Usia:**
3. **Jenis Kelamin:**
4. **Kelas:**
5. **Lama Bergabung di Pramuka**
 - a. Kurang lebih dari satu bulan
 - b. 1-3 tahun
 - c. 4-6 tahun
 - d. Lebih dari 6 tahun

A. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat anda
3. Kategori penilaian:
 - 5: Sangat Setuju
 - 4: Setuju
 - 3: Netral
 - 2: Tidak Setuju
 - 1: Sangat Tidak Setuju

B. Pernyataan Sikap

Berilah tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya selalu datang terlambat saat kegiatan pramuka					
2.	Saya mematuhi semua kegiatan pramuka yang ada pada kegiatan pramuka					

3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dalam pramuka dengan penuh tanggung jawab					
4.	Saya siap membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan pramuka					
5.	Saya merasa kegiatan pramuka membantu saya menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari					
6.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan saya dalam pramuka					
7.	Saya tidak pernah mengikuti arahan dan petunjuk dari kakak Pembina					
8.	Saya berusaha untuk tidak menunda pekerjaan yang diberikan dalam kegiatan pramuka					
9.	Saya menghormati jadwal dan waktu yang sudah ditentukan dalam kegiatan pramuka					
10.	Saya merasa kegiatan pramuka mengajarkan saya pentingnya dalam disiplin					

Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Anda mendefinisikan disiplin dengan kategori kegiatan pramuka?
2.	Menurut Anda bagaimana cara terbaik untuk menanamkan disiplin melalui kegiatan pramuka?
3.	Apa yang bapak lihat sebagai manfaat dari pembentukan jadwal rutin dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng?
4.	Apakah ada momen tertentu dalam kegiatan pramuka yang membantu Anda memahami pentingnya disiplin?
5.	Bagaimana rutinitas yang konsisten mempengaruhi kebiasaan Disiplin siswa?
6.	Apa pengaruh jadwal rutin terhadap tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu dan tugas?
7.	Apakah ada tantangan terbesar yang bapak hadapi dalam menjaga disiplin saat mengikuti kegiatan pramuka?
8.	Bagaimana penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka mempengaruhi kedisiplinan siswa di SD Negeri Taeng?
9.	Apa pendapat anda tentang pengaruh aturan yang ketat terhadap perilaku siswa selama kegiatan pramuka?
10.	Apa yang Anda rasakan ketika harus mengikuti semua aturan selama kegiatan pramuka?
11.	Bagaimana pendapat Anda tentang pengaruh disiplin dalam kegiatan pramuka terhadap sikap Anda di kelas?
12.	Bagaimana aturan yang tegas mempengaruhi tanggung jawab siswa dalam kegiatan pramuka?
13.	Berdasarkan pengalaman Anda, seberapa besar kegiatan pramuka membantu Anda untuk menanamkan karakter disiplin? Apa manfaat dari aturan yang ketat dalam konteks kegiatan pramuka dan kehidupan sehari-hari siswa?
14.	Apa peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
15.	Bagaimana kolaborasi antara pembina dan orang tua mempengaruhi konsistensi dalam pembentukan disiplin siswa?
16.	Apa pengaruh dukungan orang tua terhadap sikap disiplin siswa?



LAMPIRAN II
ANGKET PENELITIAN

**Angket Penanaman Karakter Disiplin
Berbasis Pendidikan Kepramukaan**

1. Nama: Moh. Rifaid
2. Usia: 11 Tahun
3. Jenis Kelamin: Laki - laki
4. Kelas: 5B
5. Lama Bergabung di Pramuka
 - a. Kurang lebih dari satu bulan
 - b. 1-3 tahun
 - c. 4-6 tahun
 - d. Lebih dari 6 tahun

A. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat anda
3. Kategori penilaian:
 - 5: Sangat Setuju
 - 4: Setuju
 - 3: Netral
 - 2: Tidak Setuju
 - 1: Sangat Tidak Setuju

B. Pernyataan Sikap

Berilah tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya selalu datang terlambat saat kegiatan pramuka				✓	
2.	Saya mematuhi semua kegiatan pramuka yang ada.	✓				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dalam pramuka dengan penuh tanggung jawab	✓				

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Saya siap membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan pramuka.	✓				
5.	Saya merasa kegiatan pramuka membantu saya menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari	✓				
6.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan saya dalam pramuka	✓				
7.	Saya tidak pernah mengikuti arahan dan petunjuk dari kakak pembina					✓
8.	Saya berusaha untuk tidak menunda pekerjaan yang diberikan dalam kegiatan pramuka	✓				
9.	Saya menghormati jadwal yang sudah ditentukan dalam kegiatan pramuka	✓				
10.	Saya merasa kegiatan pramuka mengajarkan saya pentingnya dalam disiplin	✓				

**Angket Penanaman Karakter Disiplin
Berbasis Pendidikan Kepramukaan**

1. Nama: Muhammad Al Fani
2. Usia: 10
3. Jenis Kelamin: Laki-laki
4. Kelas: VB
5. Lama Bergabung di Pramuka
 - a. Kurang lebih dari satu bulan
 - b. 1-3 tahun
 - c. 4-6 tahun
 - d. Lebih dari 6 tahun

A. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat anda.
3. Kategori penilaian:
 - 5: Sangat Setuju
 - 4: Setuju
 - 3: Netral
 - 2: Tidak Setuju
 - 1: Sangat Tidak Setuju

B. Pernyataan Sikap

Berilah tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya selalu datang terlambat saat kegiatan pramuka				✓	
2.	Saya mematuhi semua kegiatan pramuka yang ada.		✓			
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dalam pramuka dengan penuh tanggung jawab		✓			

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Saya siap membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan pramuka.		✓			
5.	Saya merasa kegiatan pramuka membantu saya menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.		✓			
6.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan saya dalam pramuka.		✓			
7.	Saya tidak pernah mengikuti arahan dan petunjuk dari kakak pembina.				✓	
8.	Saya berusaha untuk tidak menunda pekerjaan yang diberikan dalam kegiatan pramuka.		✓			
9.	Saya menghormati jadwal yang sudah ditentukan dalam kegiatan pramuka.			✓		
10.	Saya merasa kegiatan pramuka mengajarkan saya pentingnya dalam disiplin.		✓			

**Angket Penanaman Karakter Disiplin
Berbasis Pendidikan Kepramukaan**

1. Nama: **Fadhil Azrah Mustari**
2. Usia: **12 tahun**
3. Jenis Kelamin: **Laki-laki**
4. Kelas: **6a**
5. Lama Bergabung di Pramuka
 - a. Kurang lebih dari satu bulan
 - b. 1-3 tahun
 - c. 4-6 tahun
 - d. Lebih dari 6 tahun

A. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat anda
3. Kategori penilaian:
 - 5: Sangat Setuju
 - 4: Setuju
 - 3: Netral
 - 2: Tidak Setuju
 - 1: Sangat Tidak Setuju

B. Pernyataan Sikap

Berilah tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya selalu datang terlambat saat kegiatan pramuka				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya mematuhi semua kegiatan pramuka yang ada.	<input checked="" type="checkbox"/>				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dalam pramuka dengan penuh tanggung jawab		<input checked="" type="checkbox"/>			

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Saya siap membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan pramuka.	✓				
5.	Saya merasa kegiatan pramuka membantu saya menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari	✓				
6.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan saya dalam pramuka	✓				
7.	Saya tidak pernah mengikuti arahan dan petunjuk dari kakak pembina				✓	
8.	Saya berusaha untuk tidak menunda pekerjaan yang diberikan dalam kegiatan pramuka	✓				
9.	Saya menghormati jadwal yang sudah ditentukan dalam kegiatan pramuka	✓				
10.	Saya merasa kegiatan pramuka mengajarkan saya pentingnya dalam disiplin	✓				



No	Nama Siswa	NISN	Lama Bergabung
1.	Moh. Rifaid	3138614817	2 tahun
2.	Muh. Alif Ramadhan	3124563883	2 tahun
3.	Ijas Rafay Islam	3138664401	1 tahun
4.	Muh. Aidil Alfari	3132681967	2 tahun
5.	Muh. Fatha Hail Khairan	3138379176	2 tahun
6.	Fadhil Azrah Mustari	0141143231	2 tahun
7.	Muhamad Aslam Eka Sam	0141167850	2 tahun





LAMPIRAN IV
PERSURATAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 16664/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhilah Syaid
 Stambuk : 105401121520
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 23-05-2002
 Alamat : Panciro Dusun Bontoramba

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
 dengan judul: Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Karakter
 Disiplin Siswa SD Negeri Taeng

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu
 Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadaf Ula 1441 H
 17 Juli 2024 M

Dekan



Erwin Akib
 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **19485/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4657/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL FADHILAH SYAID**
 Nomor Pokok : 105401121520
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN
 SISWA SD NEGERI TAENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Juli s/d 24 September 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 22 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip. : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mall Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa
 92111, Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 503/822/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Negeri Taeng Kab. Gowa

di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 19485/S.01/PTSP/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **NURUL FADHILAH SYAID**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 23 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401121520
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Dusun Bontoramba

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MENUMBuhkan KARAKTER DISIPLIN SISWA SD NEGERI TAENG"

Selama : 24 Juli 2024 s/d 24 September 2024

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 26 Juli 2024

a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Humi Fadhilah Syah NIM: 10540.1121520

Judul Penelitian : Analisis Pendidikan Kepamukaa dalam Menanamkan
Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten
Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 14 Mei 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.		antar surat izin penelitian	
2.		Pengenalan dengan guru pembina	A
3.		Observasi I	A
4.		Observasi II	A
5.		Wawancara	A
6.		Pembagian angket	A
7.		Pengumpulan data sekolah	A
8.		ke sekolah	A
9.		ke sekolah	A
10.		Tanda tangan kontrol penelitian / pamit	A

22 Agustus 2024

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Taeng

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 11189133

Hj Nattiney, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196912112009012003

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mall Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa
 92111, Website dpmptsp.gowakab.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 503/111/DPM-PTSP/VIII/2024

Berdasarkan Surat Keterangan yang terbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor : 503/822/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 maka yang tersebut namanya di bawah ini.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **NURUL FADHILAH SYAID**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 23 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401121520
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Dusun Bontoramba

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan PENELITIAN, dengan menggunakan kuesioner, dalam rangka Penyelesaian tugas akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi yang berjudul

"Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa."

Selama : 24 Juli 2024 s/d 24 September 2024

Demikian surat ini kami sampaikan mohon pengertian dan kerjasamanya. Atas Perhatiannya diucapkan terima kasih.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003



Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Bupati Gowa (sebagai laporan)



1. Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah sd negeri taeng kabupaten gowa pada tanggal 24 Juli 2024



2. Wawancara dengan guru Pembina pada tanggal 25 Juli 2024



3. Wawancara dengan peserta didik pada tanggal 26 Juli 2024



4. Pembagian angket penanaman karakter disiplin berbasis Pendidikan kepramukaan pada tanggal 12 Agustus 2024







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhilah Syaid

Nim : 105401121520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Oktober 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,







SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL

Nomor Surat : 3641 / DR / Didaktik / XI / 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SD NEGERI TAENG KABUPATEN GOWA** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis: : **Nurul Fadhilah Syaid, Syarifuddin CN Sida, Mutmainnah**
 Asal Institusi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**
 Penerbitan : **Volume 10 No. 4, Desember 2024**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri paling lambat **Desember 2024**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Subang, 06 November 2024

Ketua Dewan Redaksi Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri



Dr. Asep Priatna, M.Pd.
 NIDN. 0422126301

INDEXING



ISSN Cetak : 2477 - 5673 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24775673/JI.3.1/SK.ISSN/2015.12)
<http://u.lipi.go.id/1448663302> |
 SSN Online : 2614-722X / (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : SK no. 0005.2614722X/JI.3.1/SK.ISSN/2017.01)
 URL LIPI : <http://u.lipi.go.id/1516404882>



Bab I Nurul Fadhillah Syaid

105401121520

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Oct-2024 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2488885690

File name: BAB_I_DHILA_2.docx (26.46K)

Word count: 1087

Character count: 7293



I Nurul Fadhilah Syaid 105401121520

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Bab II Nurul Fadhillah Syaid 105401121520

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Oct-2024 02:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 2487976459
File name: BAB_II_DHILA_1.docx (32.84K)
Word count: 1784
Character count: 12123

Bab II Nurul Fadhilah Syaid 105401121520

ORIGINALITY REPORT



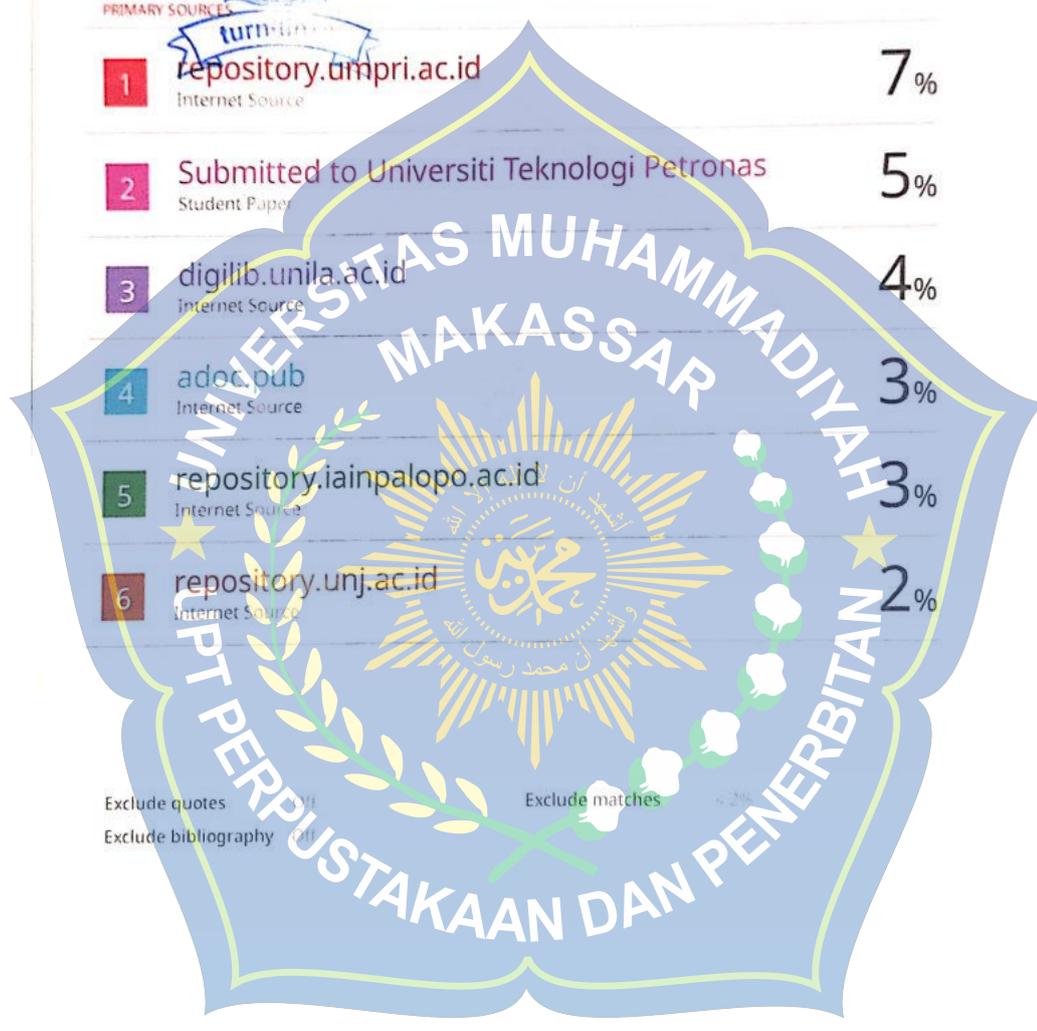
PRIMARY SOURCES

1	repository.umpri.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	5%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	4%
4	adoc.pub Internet Source	3%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
6	repository.unj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab III Nurul Fadhilah Syaid

105401121520

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Oct-2024 10:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 248886748

File name: BAB_III_DHILA_2.docx (38.33K)

Word count: 446

Character count: 2827



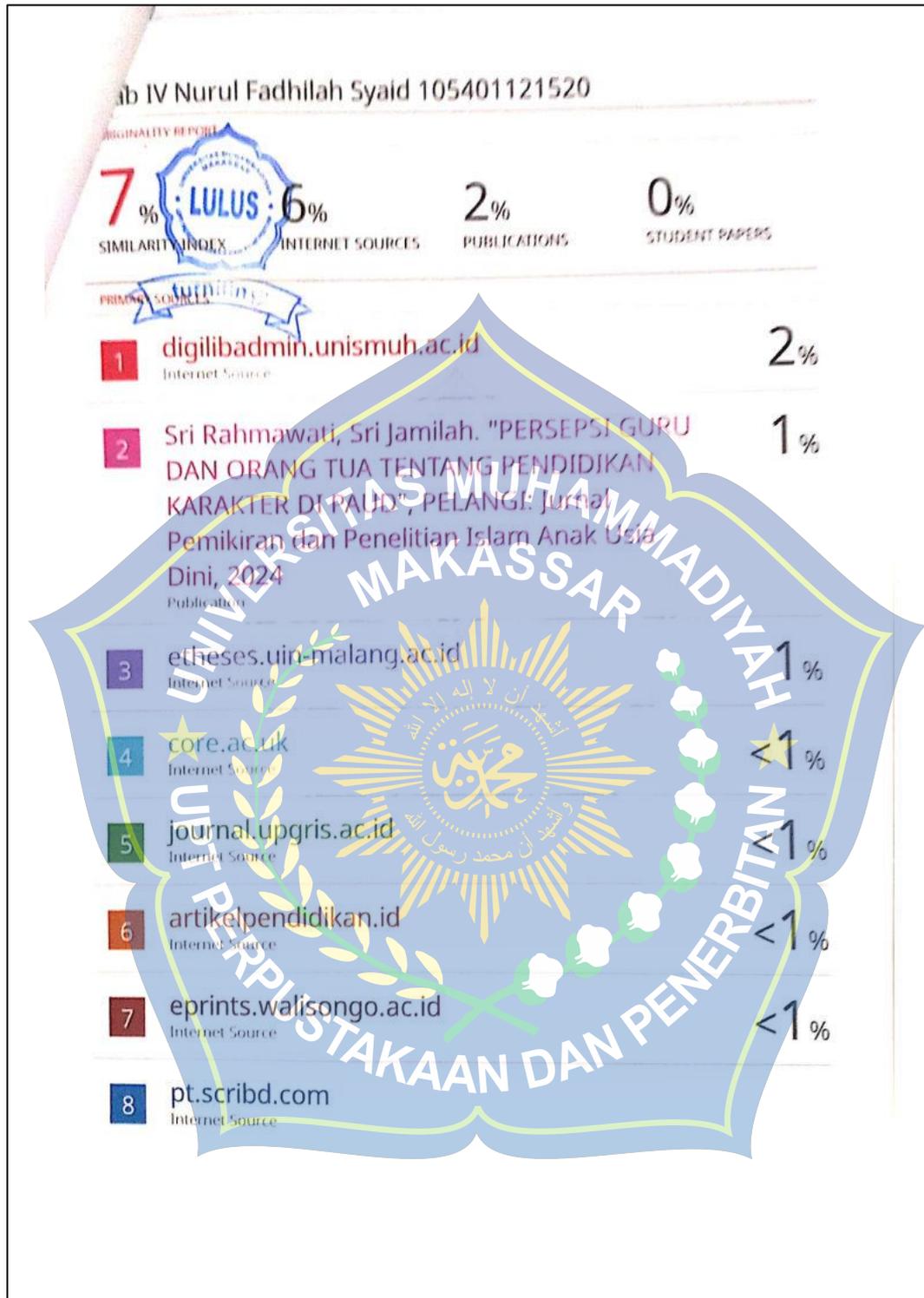
Bab IV Nurul Fadhilah Syaid

105401121520

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Oct-2024 10:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 2486714533
File name: BAB_IV_DHILA.docx (32.09K)
Word count: 2584
Character count: 17000





		<1%
9	bumikoteka.blogspot.com Internet Source	<1%
10	id.123dok.com Internet Source	<1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
13	Riana Jami Fatonah, Denisa Andin Yunizar, Nurma Yunita, Salma Sa'diyah, Rana Gustian. "Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik", Jurnal Basicedu, 2024 Publication	<1%
	Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off	Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
	Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off	

Bab V Nurul Fadhillah Syaid

105401121520

by Tahap Tutup



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, blue, shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in white along the top inner edge of the shield. At the bottom, 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in white. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield. The entire logo is semi-transparent, allowing the text behind it to be visible.

Submission date: 17-Oct-2024 02:02PM (UTC+0700)
Submission ID: 2487977472
File name: BAB_V_DHILA_1.docx (16.82K)
Word count: 329
Character count: 2174

ab V Nurul Fadhilah Syaid 105401121520

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ypmma.org
Internet Source

3%

Exclude quotes

Of

Exclude matches

Exclude bibliography

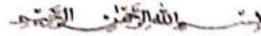
Of





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972, 881503, Fax (0411) 866588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Fadhilah Syaid

Nim : 105401121520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	0%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurul Huda S. Huda, M.I.P.
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90221
Telepon (0411)866972,881503, Fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nurul Fadhilah Syaid, lahir di Sungguminasa, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 23 Mei 2002. Anak ketiga dari pasangan Ayahanda Muh. Syahrir, S.Pd dan Ibunda Wahida.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gowa pada tahun 2014. Pada tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan tingkat menengah pertama di MTS Muhammadiyah Lempangang, dan tamat di SMA Negeri 22 Gowa pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Selama Berstatus Sebagai Mahasiswa, Penulis Giat Dalam Mengikuti Perkuliahan Dikampus Dan Mengikuti Seminar Yang Diadakan Oleh Kampus. Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Penulis Menulis Skripsi Dengan Judul **“Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.”**